

MENINGKATKAN PENGGUNAAN SIMPLE PRESENT TENSE MENGGUNAKAN METODE DRILLING

Sely Wiliantika

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Kota Tangerang

sely.wilyantika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam "simple present tense". Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptive kualitatif. Data penelitian ini meliputi subjek, kata kerja, kalimat verbal dan nominal dalam kegiatan sehari-hari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, catatan, post-test. Penelitian ini dilakukan dalam satu pertemuan selama dua jam pelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *simple present tense* dalam teks sederhana tulis maupun lisan ditemukan ketidakfokusan peserta didik dalam mempelajari tense. Dari hasil penelitian ini sekitar 80% yang masih belum memahami *simple present tense* khususnya pada rumus dalam menulis teks sederhana lisan maupun tulisan.

Kata kunci: Simple Present Tense, Teks lisan dan tulis, Metode drilling.

A. Pendahuluan

Bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai salah satu bahasa yang wajib, tapi disisi lain bahasa inggris masih dianggap bahasa asing oleh masyarakat indonesia sehingga banyak yang menyepelakan bahasa inggris yang sekarang justru menjadi bahasa internasional. Sebagian besar siswa tidak pernah mempertimbangkan kompleksitas simple present tense. Mereka bingung menggunakannya dan mereka masih di pengaruhi oleh bahasa ibu karena tidak ada perubahan di kata kerja dalam Bahasa Indonesia. Misalnya siswa menulis "Dia berjalan kesekolah". Oleh karena itu mereka sering membuat banyak kesalahan ketika menulis sederhana.

Betty (2002:2) menjelaskan

bahwa dalam umum, hadiah sederhana mengungkapkan acara atau situasi yang selalu ada, biasanya, biasanya, mereka ada sekarang, telah ada di masa lalu, dan mungkin akan ada di future. Artinya simple present tense adalah digunakan untuk menyatakan kebenaran umum, diulang tindakan dan bahkan sesuatu yang tetap di masa depan.

Menurut Fowler, Fowler, dan Thompson (1995), grammar adalah keseluruhan sistem dan struktur suatu bahasa, biasanya diambil dari sintaks dan morfologi atau seperangkat gagasan tentang penggunaan bahasa yang benar. Namun, tata bahasa itu sendiri pada dasarnya sulit dan membingungkan. Banyak siswa di sekolah menengah masih kesulitan mempelajari tata Bahasa (Sudarmaji et al., 2020). Ada enam belas aturan tenses yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah

menengah atas dan salah satunya adalah simple present tense. Eastwood (2002: 49) menyatakan bahwa simple present tense digunakan untuk mengekspresikan tindakan yang berulang, pemikiran, perasaan, kondisi, fakta permanen dan rutinitas.

Simple present tense adalah salah satu tenses paling sederhana dalam tata bahasa. Fakta bahwa tata bahasa itu sulit dan membingungkan memang benar. Ini dibuktikan oleh fakta bahwa siswa SMK Muhammadiyah 3 Surakarta kelas X TKJ A bahkan tidak dapat membedakan penggunaan kata kerja "am, is, are" dan kata kerja lainnya dalam simple present tense. Mereka sering tidak mengerti mengapa beberapa kalimat menggunakan kata kerja "am, is, are", bukan kata kerja lain seperti "do, does, have, has". Sebagian besar siswa masih memilih mengatakan atau menuliskan "She is speak English" daripada "She speaks English".

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran simple present tense dengan menggunakan metode drilling dengan harapan metode ini dapat meningkatkan penguasaan tata bahasa siswa terutama simple present tense.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman siswa pada materi simple present tense dengan menggunakan metode drilling.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut suparno (2008), PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan agar memperbaiki mutu pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini akan menggunakan dua tahapan, yaitu antara lain: aksi dan mengamati.

Metode Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara, pretest dan protest.

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap pengajaran bahasa inggris dan proses pembelajaran di kelas X TKJ A, penelitian mengamati pemahaman siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris.

2. Wawancara

Dalam wawancara ini kita dapat mengetahui kesulitan siswa dalam memahami simple present tense, wawancara ini dilakukan pada pertemuan pertama di akhir pelajaran.

3. Pre-test dan Pro-test

Pre-test dilakukan sebelum menerapkan metode drilling, sedangkan pro-test dilakukan setelah metode drilling penelitian, instrument dan teknik analisis data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti harus mengatur latihan

sederhana sehingga siswa lebih mudah memahami tentang makna dan struktur dalam bentuk kata. Bentuk simple present tense ada banyak cara untuk mempelajarinya salah satunya menggunakan metode drilling. Metode ini dapat membantu siswa untuk memahami pola dan formula dalam simple present tense.

Jika guru melakukan presentasi harus dilakukan dengan jelas agar siswa dapat mengerti tentang struktur, dan mereka dapat membuat kalimat lain, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan PTK yang berisi aksi dan pengamatan.

1. Aksi

a. Pretest yang diberikan pada awal kelas sebelum mengajar menggunakan metode drilling memberikan mereka test untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang simple present tense.

b. Perlakuan

Perlakuan ini diadakan dua kali seminggu selama satu minggu menggunakan teknik PPP (presentasi, praktek, dan produksi).

c. Protest

Protest di berikan pada pertemuan terakhir penelitian ini. Tujuan dari memberikan post test adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami simple present tense yang

diajarkan dengan menggunakan metode drilling.

2. Mengamati

Peneliti atau guru menulis dan mengamati semua kegiatan yang terjadi dikelas. Mengumpulkan data membutuhkan format observasi atau penilaian yang diatur secara akurat.

3. Refleksi

Refleksi untuk memproses data yang peneliti temykan saat observasi, jadi di perlukan evaluasi untuk mengadakan siklus selanjutnya yang dicapai. Partisipasinya dalam bagian ini hanya membantu peneliti untuk melakukannya dan mengevaluasi.

Hasil Penelitian

1. Observasi

Tujuan obsevasi adalah untuk mengethaui dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam memaahami simple present tense.

Ketika guru mengajar tata bahasa terutama dalam bentuk simple present tense. Siswa dapat lebih mudah memahami. Beberapa siswa ada yang mulai tertarik dengan contoh yang diberikan oleh guru, namun ada pula yang terkesan tidak peduli.

2. Hasil Wawancara

Wawancara ini untuk

mengajukan pertanyaan mengenai masalah apa yang membuat mereka kesulitan dalam mempelajari simple present tense.

3. Hasil pre test

Tujuannya agar mengetahui seberapa besar pemahaman siswa kelas X TKJ J, mengenai pelajaran bahasa Inggris tentang simple present tense.

4. Hasil post test

Tujuannya untuk membantu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam mempelajari tentang simple present tense.

D. Kesimpulan

Dalam penerapan metode drilling pengajaran simple present tense dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran simple present tense.

Daftar Pustaka

Cokely, Dennis, and Charlotte BakerShenk, American Sign Language: A Teacher's Resource Text on Curriculum, Methods and Evaluation, Washington: Gallaudet University Press, 1980.

Crystal David, A Dictionary of Linguistics & Phonetics, Oxford: Blackwell Publishing, 2003, Fifth Edition.

Dacanay, FER., Bowen, J.D. 1985. Techniques and Procedures in Second Language. Quezon City: Alemar-Phoenix Publishing House. DEPDIBUD RI, GBPP Bahasa Inggris(SMP), Jakarta: DEPDIBUD RI, 1994.

Eastwood, J. 2002. Oxford Practice Grammar with Answer. Oxford: Oxford University Press.

Fowler, H.W., Fowler, F.G., Thompson, D. 1995. The concise Oxford dictionary of current English. New York: Oxford University Press.

Finocchiaro, Mary, Ph. D., English as a Second Language from Theory to Practice, New York: Regents Publishing Company, 1974, New Edition. Haycraft, John, An Introduction to English Language Teaching, London: Longman, 1978.

Hopkins, D, A Teacher's Guide To Classroom Research, Bristol: University Press, 1993.

Hornby, A. S., Guide to Patterns and Usage in English, New York: Oxford University, 1975.

Jack, Rechar. 2006. Communicative Language Teaching Today. Cambridge: Cambridge University Press.

- Kirn, Elaine, and Darcy Jack, Interaction I Grammar, New York: McGrawHill, 2002, 4th Edition.
- Krohn, Robert, English Sentence Structure, Michigan: Michigan University Press, 1986.
- Kusumah, Wijaya and Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta Barat: PT. Indeks, 2009.
- Larsen-Freeman, Diana, Techniques and Principles in Language Teaching, Oxford: Oxford University Press, 2000, Second edition.
- Long, M. H., Richards, J.C. 1987. Methodology in TESOL. New York: Newbury House Publishers.
- Lyons, John. 1977. Semantics, volume 2. Cambridge: Cambridge University Press.
- Manser, Martin H., Oxford Learner's pocket Dictionary, Oxford: Oxford University Press, 1995, New Edition.
- Richards, Jack C., and Theodore S Rodgers. Approaches and Methods in Language Teaching. Chambridge University, 1986.
- Rivers, Wilga M., and Mary S. Temperley. 1987. A practical Guide to the Teaching of English as a second or Foreign Language, New York: Oxford University Press.
- Sudarmaji, I., Mulyana, A., & Karsiyah, K. (2020). Applying Digital Storytelling To Improve Indonesian High School Students' Visual Memory and Writing Skill. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2987>
- Suparno, P. 2008. Riset Tindakan untuk Pendidikan. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Swan, Michael. 2000. Practical English Usage. Oxford: Oxford University Press.
- Ur, Penny, Grammar Practice Activities: A Practical Guide for Teachers, Cambridge: Cambridge University Press, 1988.
- Wenner, Patricia K., et.al., Interaction Access Grammar Activities, New York: McGraw-Hill Companies, 2002, fourth edition.
- Safudin, Agus. An Error Analysis of English Simple present tense of The Second Year Students of SMP N 1 Susukan Regency of Semarang in the Academic Year 2003/2004, State Institute for Islamic Studies (STAIN) Salatiga, 2004.
- Brown, H. Douglas. 2000. Principles of Language Learning and Teaching (4th edition). New York: Addison Wesley Longman. Inc.
- Creswell, J. W. 2012. Educational research planning conducting and

evaluating
quantitative and qualitative
research (4th Ed).

Boston: Pearson
Dulay, Heidi,
et.al. 1982. Language Two. New
York: Oxford University
Press.

Harmer, Jeremy. 2007. How to
Teach English. England:
Pearson Education Limited
Yin, R. K. (2003). Case study
research: Design and methods
(3rd ed.).
Thousand Oaks, CA: Sage